

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran dalam bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Lagu Kulihat Ibu Pertiwi dalam sebuah bentuk fantasia dilakukan dengan proses analisis terlebih dahulu dan unsur musik yang telah dianalisis kemudian diolah secara kreatif dengan ide musikal yang baru.
2. Fantasia lagu Kulihat Ibu Pertiwi ini terdiri dari introduksi, tujuh tema, dua transisi, dua episode, epilog, dan coda.
3. Pengembangan unsur-unsur musikal pada solo Cello menggunakan tehnik arpeggio dan pengembangan motif variasi. Pengembangan motif ini bertujuan untuk memberi nuansa yang baru dan variatif. Butuh ketrampilan khusus untuk memainkan solo Cello dalam fantasia lagu Kulihat Ibu Pertiwi?
4. Secara keseluruhan pengolahan harmoni pada masing-masing tema hampir sama. Yang membuat berbeda adalah penggarapan bentuk-bentuk motif pada setiap tema.
5. Dalam fantasia ini setiap instrumen mempunyai peran yang sama penting, baik sebagai pengiring maupun membawakan melodi pokok.
6. Kesimpulan yang paling mendasar dari fantasia lagu Kulihat Ibu Pertiwi pada skripsi ini adalah mengemas lagu Kulihat Ibu Pertiwi dan dikembangkan menjadi sebuah karya baru tetapi tidak menghilangkan unsur-unsur musikal lagu asli Kulihat Ibu Pertiwi

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan dari proses penggarapan fantasia ini, antara lain :

1. Bagi kalangan musisi yang menggeluti dunia aransemen saran yang dapat diberikan adalah
 - a. aransemen dalam bentuk fantasia dimulai dengan mengetahui notasi lagu yang akan diaransemen kemudian di analisis secara struktural.
 - b. Selain itu referensi audio lagu tersebut penting untuk diketahui baik audio yang asli maupun audio yang sudah di aransemen dalam bentuk lain.
 - c. Sebelum melakukan aransemen dalam bentuk fantasia sangat penting membuat sebuah konsep yang akan mendukung dalam proses aransemen dalam bentuk fantasia nantinya.
 - d. Mengenal dan mengetahui instrume yang akan digunakan dalam fantasia lagu tersebut.
 - e. Dalam dunia pendidikan musik, hal yang paling mendukung dalam penggarapan fantasia adalah mengetahui tentang teori musik, melodi ilmu harmoni, dan tehnik-tehnik dalam komposisi dan orkestrasi.
2. Bagi para akademisi khususnya dibidang musik untuk terus menggalakkan kegiatan dalam bentuk aransemen dalam bentuk fantasia karena aransemen adalah salah satu bentuk kreatifitas dalam bermusik. Aransemen dalam bentuk fantasia juga menjadi sebuah alat yang dapat mendorong atau merangsang kita untuk belajar lebih banyak lagi tentang ilmu musik.
3. Bagi masyarakat secara umum hendaknya selalu memberikan apresiasi terhadap karya aransemen dalam bentuk fantasia. Sehingga melalui kegiatan aransemen dapat mengembangkan dan melestarikan karya musik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Allsop, Peter. *The Violin as Ensemble Instrument. The Cambridge Companion to the Violin*. Ed. Robin Stowell. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 1992.

Ammer, Christine. *Harper's Dictionary of Music*. London : Barnes and Noble Book a Division of Harper an row. New York, Hager Stown, San Fransisco. 1972.

Arnold, Denis. 'Arangement' *The New Oxford Companion to Music*. London: Oxford University Press. 1983.

Budhidarma, Pra. *PengantarKomposisi dan Aransemen*, PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta. 2001.

Douglas, Bomberger E.. *Brainard's Biographies of American Musicians*. Brainard's Musical World. 1877.

Ewen, David. *The Home Book of Musical Knowledge*. Englewood Cliffs, New Jersey, 1965.

Group, The Diagram. *Musical Instrument of The World*. Bantam Book Inc, New York. 1978.

Hardjana, Suka. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi Musik*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2004.

Kawagami, Genichi. *Arranging Popular Music: A Practical Guide*. Yamaha Music Foundation. Tokyo. Japan. 1975.

Kennan, Kent Wheeler. *The Technique of Orchestration*. United States of America. 1952.

Miller, Hugh M.. *Pengantar Apresiasi Musik*. Diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo, Triyono. *Introduction to Music: A Guide to Good Listening*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 1989.

Pasaribu, Amir. *Musik dan Selingkar Wilayahnya*. Jakarta: Perpustakaan Perguruan, Kementrian P.P dan K. 1955.

Persichetti, Vincent. *Twentieth Century Harmony, Creative Aspects and Practice*. Faber and Faber Limited, 24 Russel Square, London, 1961.



Pleeth, William. *Yehudi Menuhin Music Guides Cello*. Mcdonal & Co, Ltd. Great Britain. 1982.

Prier, Karl-Edmund. *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 2004.

Sadie, Stanley . *The New Grove Dictionary of Music*. London, MacMilan. 1980.

Scholes, Percy A. *Arrangement or TransCriptio*. The Oxford Companion to Music Tenth Edition. London : Oxford University Press. 1938.

Setiawan, Erie. *Short Music Service*. Bandung: Phropetic Freedom Project. 2008.

Stein, Leon. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Form. Expand Edition*. New Jersey. USA, Summy-Bichard Music. 1979.

Syafiq, Muhammad. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Adicita Kaya Nusa, Yogyakarta. 2003.

William, Christ, Richard Delone. *Introduction to Materials and Structure of Music*. Eanglewood. New Jersey: Prentice-Hall Inc

Wilson, Conrad. *Collins Encyclopedia of Music*. Chancellor Press, London. 1984.

Sumber lain:

International Network System <http://amazonbooks.com> 5 Januari 2009

International Network System <http://blogorangkampung.com> 10 Januari 2009

International Network System <http://wikipedia.htm> 4 Februari 2009